BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi

2.1.1 Perancangan

Untuk pembuatan Sistem Informasi Akuntansi diperlukan adanya perencanaan tentang perancangan apa yang akan dibuat. Dengan adanya suatu rancangan, maka kita tahu kemana tujuan kita.

Definisi perancangan menurut Al-bahra dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

> Tahap perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang di peroleh dari pemulihan alternative sistem yang terbaik.(Al-bahra, 2005:51)

Menurut Krimiaji dalam buku Sistem Informasi Akuntansi menyebutkan bahwa:

> Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi eksternal level schema dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep kedalam struktur penyimpanan fisik.(Krimiaji, 2005:144)

Berdasarkan definisi yang disebutkan di atas, penulis dapat memberikan simpulan bahwa perancangan adalah pembentukan sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada sebelumnya pada perusahaan.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut buku Sistem Informasi Akuntansi menyebutkan bahwa: “Sistem adalah kumpulan/*group* dari subsistem /bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berinteraksi untuk mencapai satu tujuan tertentu.” (Azhar Susanto, 2013:22)

Definisi lain dari sistem yang ada dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa: “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.” (Lilis Puspitawati dkk, 2011:2)

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah elemen-elemen yang terorganisir, saling berinteraksi dan saling tergantung satu sama lain.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi dalam buku yang berjudul Analisis Sistem Informasi menjelaskan bahwa:“Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. “(Tata Sutabri, 2012:22)

Definisi lain dari informasi dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa: ”Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.” (Lilis Puspitawati dkk, 2011:13)

Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa informasi adalah kumpulan data yang telah diproses menjadi kumpulan data yang baru.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi yang ada dalam buku Analisis Sistem Informasi menjelaskan bahwa:

> Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang memepertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manejerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. (Tata Sutabri, 2012:38)

Definisi lain dari sistem informasi menurut Azhar Sutanto yang dikutip oleh Lilis Puspitawati dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa: ”Sistem informasi merupakan komponen-komponen dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi.” (Lilis Puspitawati dkk, 2011:14).

Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah subsistem yang saling berhubungan yang bertujuan mengolah data menjadi informasi.

2.2 Akuntansi Persediaan

2.2.1 Akuntansi

Definisi akuntansi dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Dasar (Untuk Pemula) akuntansi adalah:

> Proses mencatat semua kejadian yang bersifat keuangan (disebut transaksi) dan melaporkannya dalam bentuk yang lazim disebut laporan keuangan untuk dikomunikasikan kepada para pengguna. (Elvy Maria Manurung, 2011:1)

Definisi lain dari akuntansi dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Gampang Untuk Pemula & Awam akuntansi adalah: “Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan menganalisa data keuangan suatu entitas.” (Epi Indriani, 2013:5)

Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses segala pencatatan yang bersifat keuangan dan dibentuk menjadi sebuah laporan untuk dapat dimengerti oleh sang pengguna.

2.2.1.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi ada dua metode yaitu metode pencatatan *Cash Basic* dan *Accrual Basic*. Definisi dari kedua metode berikut adalah:

> *Acrrual Basic Accounting* adalah suatu metode akuntansi yang mencatat atau mengakui beban maupun pendapatan pada saat terjadinya, yaitu beban dicatatnya pada saat barang-barang atau jasa diterima sedang pendapatan dicatat pada saat barang-barang atau jasa diserahkan tanpa menghiraukan saat pengeluaran maupun penerimaan dari yang bersangkutan. *Cash Basic Accounting* adalah suatu metode akuntansi dimana biaya/pendapatan dicatat saat dibayar/diterima tanpa menghubungkan dengan periode untuk kapan biaya/pendapatan terjadi. Suatu sistem akuntansi dimana biaya pendapatan ditetapkan pada waktu uangnya dibayar/diterima (Ardiyos ,2005:9)

Penjelasan lain dari kedua metode tersebut adalah sebagai berikut:

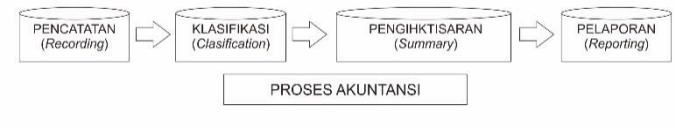
> *Cash Basic Accounting* (Akuntansi berbasis kas) yaitu, menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebit merencanakan perubahan pada kas. *Accrual basic accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. (Abdul Halim, 2007:49)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa pencatatan akuntansi yang digunakan oleh CV. PRIMA SARI ENGINEERING adalah *cash basic* dimana pengakuan pendapatan dicatat ketika uang telah diterima.

2.2.1.2 Proses Akuntansi

Pengertian proses akuntansi dalam bukunya yang berjudul Pengantar Akuntansi, adalah : "Tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan." (Supriyati, 2013:5)

Skema dari proses akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Belajar Dasar Akuntansi dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: (Supriyati, 2013:5)

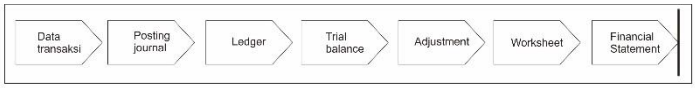
Gambar 2.1 Proses Akuntansi

Berdasarkan definisi dan gambar di atas, penulis menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah proses tahapan dalam siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran dan pelaporan.

2.2.1.3 Siklus Akuntansi

Pengertian siklus akuntansi dalam buku berjudul Sistem Informasi Akuntansi adalah: “Proses pengidentifikasian bukti transaksi dan pencatatannya dalam akuntansi.” (Lilis Puspitawati dkk, 2011:39)

Menurut Lilis Puspitawati dkk, siklus akuntansi dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi digambarkan sebagai berikut



Sumber: (Lilis Puspitawati, 2011:39)

Gambar 2.2 Siklus Akuntansi

Berikut penjelsan masing-masing langkah dalam siklus akuntansi formal diatas menurut Lilis Puspitawati dkk, (2011:39)

A. Data transaksi
Transaksi dapat didefinisikan sebagai aktifitas perusahaan yang berkaitan dengan masalah ekonomi/keuangan. Aktifitas perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan harus dicatatkan dalam pembukuan perusahaan yang nantinya digunakan untuk membuat laporan keuangan perusahaan.
B. Jurnal (*Posting*)
Jurnal umum adalah buku pencatatan untuk menginput data transaksi keuangan/bisnis yang telah terjadi dalam suatu perusahaan.
C. Buku besar (*Ledger*)
Buku besar merupakan tempat yang digunakan untuk mengelompokan transaksi-transaksi keuangan contoh dalam aktiva lancar terdapat perkiraan kas, piutang, persediaan barang dagang, surat-surat berharga (investasi jangka pendek).
D. Neraca saldo (*Trial Balance*)
Neraca saldo (*trial balance*) adalah kumpulan dari saldo-saldo dari perkiraan yang ada dibuku besar.
E. Penyesuaian (*Adjustmen*t)
Jurnal pennyesuaian merupakan jurnal yang dipergunakan untuk menyesuaikan saldo perkiraan-perkiraan di buku besar pada akhir periode pembukuan.

F. Kertas kerja (*Worksheet*)
Kertas kerja/neraca lajur (*worksheet*) merupakan form/kertas/catatan yang digunakan untuk membuat ringkasan mengenai pembukukan perusahaan yang terdiri dari kolom neraca saldo, kolom penyesuaian, kolom neraca saldo setelah penyesuaian, kolom laporan laba rugi, dan kolom neraca.
G. Laporan keuangan (*financial statement*)
Setelah transaksi diringkas dan digolongkan, laporan keuangan harus disusun berdasarkan data-data transaksi tersebut. Laporan dari perhitungan akuntansi menyediakan beberapa informasi yang dinamakan laporan keuangan (*financial statement*) (Lilis Puspitawati dkk, 2011:39)

Berdasarkan pengertian di atas penulis meyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah proses penyediaan informasi keuangan yang meliputi, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan tahap penyusunan laporan keuangan.

2.2.1.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum dalam buku yang berjudul Pengantar Akuntansi 1, jurnal umum yaitu

> Jurnal adalah catatan transaksi yang telah terjadi dalam aktivitas keuangan. Jurnal menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan bertransaksi, sehingga dari jurnal tersebut, diketahui berapa jumlah harta, utang, modal, pendapatan, dan biaya yang terjadi. (Ichsan Ibnudin, 2012 :8)

Definisi lain dari buku Pengantar Akuntansi menyatakan bahwa: "*General journal* adalah bentuk standar jurnal 2 kolom." (Supriyati, 2013:78)

Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis menyimpulkan jurnal umum adalah proses pencatatan akuntansi tahap pertama tentang semua transaksi.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Supriyati, 2013:79)

PT "FALISHA"
JURNAL UMUM
PERIODE_____

HALAMAN:_____

TANGGAL		NO.BUKTI	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
xx/xx/xx			Persediaan Barang		xx	
			Kas			xx
xx/x/xx			Kas		xx	
			Penjualan			xx
			HPP		xx	
			Persediaan Barang			xx

2.2.1.3.2 Buku Besar Umum

Definisi buku besar dalam buku yang berjudul Akuntansi Dasar (Untuk Pemula) yaitu: "Merupakan klasifikasi dari akun-akun yang terdapat dari buku jurnal, atau lebih tepatnya yang terdapat dalam bagan akun *(chart of account).*" (Elvy Maria Manurung, 2011:20)

Definisi lainnya dari buku besar dalam buku yang berjudul Pengantar Akuntansi, menyebutkan bahwa:

> Buku besar umum adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri. General ledger berisi perkiraan-perkiraan untuk mencatat pengaruh transaksi terhadap *assets, liabilities, capital, revenue,* dan *expenses* sehingga perkiraan dalam buku besar berfungsi untuk mencatat pengaruh segala macam transaksi yang berhubungan dengan perkiraan yang bersangkutan. (Supriyati, 2013:80)

Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Buku besar adalah suatu laporan yang berisi akun yang telah diklasifikasikan dan dimasukan sesuai dengan golongannya.

Bentuk buku besar menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Belajar Dasar Akuntansi, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Buku Besar Umum (Supriyati, 2013:81)

PT FALISHA
BUKU BESAR UMUM
PERIODE _____

Kode Akun :___

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (MATA UANG)	Kredit (Mata Uang)	D/K	Saldo (Mata Uang)

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Kas (Supriyati, 2013:81)

PT FALISHA
BUKU BESAR UMUM
PERIODE_____

Nama Akun : Kas

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (MATA UANG)	Kredit (Mata Uang)	D/K	Saldo (Mata Uang)
xxx	xx	Persediaan Barang		-	xx	D	xx
xxx	xx	Penjualan		xx	-	D	xx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Persediaan (Supriyati, 2013:81)

PT FALISHA
BUKU BESAR UMUM
PERIODE_____

Nama Akun : Persediaan Barang

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (MATA UANG)	Kredit (Mata Uang)	D/K	Saldo (Mata Uang)
xxx	xx	Kas		xx	-	D	xx
xxx	xx	Harga Pokok Penjualan		-	xx	D	xx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Penjualan (Supriyati, 2013:81)

PT FALISHA
BUKU BESAR UMUM
PERIODE_____

Nama Akun : Penjualan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (MATA UANG)	Kredit (Mata Uang)	D/K	Saldo (Mata Uang)
xxx	xx	Kas		-	xx	K	xx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Harga Pokok Penjualan (Supriyati, 2013:81)

PT FALISHA
BUKU BESAR UMUM
PERIODE_____

Nama Akun : Harga Pokok Penjualan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (MATA UANG)	Kredit (Mata Uang)	D/K	Saldo (Mata Uang)
xxx	xx	Persediaan Barang		xx	-	D	xx

2.2.1.3.3 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo menurut buku Pengantar Akuntansi yaitu : "Suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo kredit." (Supriyati, 2013:82)

Definisi lain neraca saldo dalam buku yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar yaitu : "Daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada suatu saat tertentu." (Soemarso, 2009:110)

Bentuk neraca saldo menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Belajar Dasar Akuntansi, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Neraca Saldo (Supriyati, 2013:82)

PT FALISHA
NERACA SALDO
PERIODE_____

KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
	Kas	xx	-
	Persediaan Dagang	xx	-
	Penjualan	-	xx
	Harga Pokok Penjualan	xx	-
Total		xx	xx

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah laporan yang mencatat saldo debit dan kredit yang diambil dari buku besar..

2.2.1.3.4 Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan menurut buku yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar adalah sebagai berikut:

> Laporan keuangan adalah hasil akhir siklus akuntansi unutk sebuah perusahaan perseorangan laporan keuangan terdiri dari: (a) neraca (b) laporan laba-rugi, (c) laporan perubahan modal, laporan keuangan dapat disusun dengan menggunakan neraca lajur sebagai dasar. (Soemarso, 2009:30)

Menurut Supriyati dalam bukunya Belajar Dasar Akuntansi menyatakan bahwa:

> Laporan keuangan (financial statement) adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang sering disebut juga output dari proses akuntansi. (Supriyati, 2013:54)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

2.2.1.3.5 Laporan Keuangan Laba Rugi

Definisi laporan keuangan laba rugi dalam buku yang berjudul Pengantar Akuntansi yaitu : “Suatu ringkasan pendapatan dan beban (revenue dan expenses) dalam periode waktu tertentu seperti bulan atau tahun.” (Supriyati, 2013:90)

Definisi lain laporan laba rugi dalam buku yang berjudul Pengantar Akuntansi 1 menyatakan bahwa:

> Laporan laba rugi adalaha laporan yang memuat tentang berapa pendapatan yang diperoleh dan berapa biaya dan beban yang telah dikeluarkan selama satu periode akuntansi, sehingga diketahui, berapa besar laba atau rugi yang dialami dan diderita perusahaan .(Ichsan Ibnudin, 2012:41)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa laba rugi adalah suatu ringkasan dari pendapatan dan beban dalam periode waktu tertentu.

Tabel 2.8 Laporan Keuangan Laba Rugi (Supriyati, 2013:54)

PT "X" Laporan Keuangan Laba Rugi Periode___			
Pendapatan			
Penjualan	xxx		
Diskon Penjualan	xxx		
Retur Penjualan	xxx		
Total Pendapatan			xxxx
Biaya/Beban			
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Barang Awal	xxx		
Pembelian	xxx		
Persediaan barang dagang dijual		xxx	
Persediaan barang dagang akhir		xxx	
Total HPP			xxxx
Beban-beban			
Beban Angkut	xxx		
Beban Peralatan	xxx		
Beban Lain-lain	xxx		
Total Beban			xxxx
Laba/Rugi Bersih			xxxx

2.2.1.3.6 Laporan Keuangan Neraca

Definisi laporan posisi keuangan dalam buku yang berjudul Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan adalah: “Daftar yang menunjukan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.” (Rudianto, 2012:18)

Definisi lain dari laporan keuangan neraca menurut buku Pengantar Akuntansi adalah: “laporan keuangan neraca adalah suatu daftar yang menggambarkan *assets*/aktiva/harta kekayaan, *liabilities*/kewajiban dan *Capital*/modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.”(Supriyati, 2013:95).

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan posisi keuangan (Neraca) adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode.

Tabel 2.9 Laporan Keuangan Neraca (Supriyati, 2013:56)

PT. XX
Neraca
Periode___

AKTIVA			PASSIVA		
AKTIVA LANCAR			**KEWAJIBAN**		
Kas	xx		Utang dagang	xx	
Piutang Dagang	xx		Utang gaji	xx	
Persediaan Barang	xx		Utang pajak	xx	
TOTAL AKTIVA LANCAR		xx	**TOTAL KEWAJIBAN**		xx
AKTIVA TETAP			**MODAL**		
Gedung	xx		Laba ditahan	xx	
TOTAL AKTIVA TETAP		xx	**TOTAL MODAL**		xx
TOTAL AKTIVA		xx	**TOTAL PASSIVA**		xx

2.2.2 Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi menurut buku yang berjudul Sistem Akuntansi adalah sebagai berikut:

> Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan penggolongan perusahaan. (Mulyadi, 2001:3)

Definisi lain menurut buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut: ”sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis.”(Krismiaji, 2005:4)

Berdasarkan dua definsi sistem akutansi di atas, dapat menyimpulkan bahwa sistem akutansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan penglolaan perusahaan

.

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, adalah:

> Suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. (Lilis Puspitawati dkk, 2011)

Definisi lainnya dari sistem informasi akuntansi dalam bukunya berjudul sistem informasi akuntansi adalah: “Sebuah sistem yang memproses data dan

transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis."(Krismiaji, 2005:16)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia.

2.2.4 Persediaan Barang Dagang

Definisi persediaan barang dagang menurut buku Pengantar Akuntansi menjelaskan bahwa: "Persediaan barang dagang adalah jumlah persediaan barang dagang yang ada pada akhir periode tertentu"(Supriyati, 2013:131)

Adapun definisi lainnya adalah: "persediaan barang dagang, yang merupakan barang yang dibeli untuk tujuan dijual kembali."(Mulyadi, 2001:553)

Menurut definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa persediaan barang dagang adalah barang yang akan dijual dan dihitung jumlahnya untuk mengetahui sisa yang ada pada akhir periode.

2.2.4.1 Metode Pencatatan Persediaan

Metode pencatatan persediaan terdapat dua cara yaitu sistem prepetual dan periodik. Definisinya adalah sebagai berikut :

A. Sistem Pencatatan Periodik (*Periodic System)*
   Yaitu pencatatan yang dilakukan secara terus-menerus baik kuantitas dan harganya maupun mutasi saldonya.
B. Sistem Pencatatan Prepetual (*Prepetual System)*

Yaitu pencatatan yang dilakukan hanya saja transaksi pembelian saja yang dicatat sedangkan mutasi saldonya tidak dicatat"(Mulyadi, 2001:556)

Menurut definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa CV PRIMA SARI ENGINEERING menggunakan sistem pencatatan prepretual yang dimana pencatatan dilakukan ketika terjadi transaksi.

2.2.4.2 Metode Penilaian Persediaan

Definisi metode penilaian persediaan adalah sebagai berikut:

A. Penetapan harga pokok persediaan:
1. Metode FIFO (*First In First Out).*
   Metode FIFO adalah metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas tanggapan bahwa barang-barang terdahulu dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Persediaan akhir dinilai dengan harga pembelian yang paling akhir.
2. Metode LIFO (*Last In First Out).*
   Metode LIFO adalah metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas tanggpan bahwa barang-barang paling akhir dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Persediaan akhir dinilai dengan harga pembelian yang terdahulu.
3. Metode Rata-Rata (*Average).*
   Metode rata-rata adalah metode penetapan harga pokok persediaan dimana dianggap bahwa harga pokok rata-rata dari barang yang tersedia dijual akan digunakan untuk menilai harga pokok yang dijual dan terdapat dalam persediaan.

B. Metode Identifikasi Khusus (*Special Identification)*
   Metode Identifikasi Khusus (*special identification)* adalah harga pokok yang dibebankan ke barang-barang yang dijual dan yang masih ada dalam persediaan atas harga pokok yang dikeluarkan khusus dan barang-barang yang bersangkutan.

C. Metode Taksiran
1. Metode Eceran *(Retail Method).*
   Metode penetapan harga pokok persediaan secara taksiran yang didasarkan atas dasar penetepan harga pokok dengan harga jual.
2. Metode Laba Bruto atau Metode Laba Kotor *(Gross Profit Method).*
   Metode Laba Bruto adalah penetapan harga pokok persediaan secara taksiran yang didasarkan atas hubungan yang terdapat dalam periode

yang lalua antara laba bruto dengan harga jual.(Soemarso S,R, 2004:38)

Tabel 2.10 Kartu Stok Barang FIFO (Soemarso, 2004:408)

Nama Barang										Kode Barang
Tanggal	Nomor Bukti	Penambahan			Pengurangan			Saldo		
		Banyak	Harga per unit	jumlah	Banyak	Harga per unit	jumlah	Banyak	Harga per unit	jumlah
xxx	xxx	-	-	-	-	-	-	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	-	-	-	xxx	xxx	xxx
		-	-	-	-	-	-	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	-	-	-	xxx	xxx	xxx			
		-	-	-	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Menurut definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa CV PRIMA SARI ENGENEERING menggunakan metode FIFO dimana barang yang pertama dibeli merupakan barang yang dijual pertama.

2.3 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Berdasarkan dari penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang adalah perancangan suatu sistem yang bermanfaat bagi penerimanya sebagai dasar pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan, pencatatan dan pelaporan yang merupakan penerimaan atas barang yang dilakukan dengan proses transaksi lain oleh produsenen dan konsumen dengan harga yang telah disepakati bersama di perusahaan tersebut yang nantinya menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan.

2.3.1 Fungsi yang terkait

Menurut Mulyadi dalam buku Sistem Akuntansi menyebutkan fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

A. Fungsi Kas
B. Fungsi Gudang
A. Fungsi Akuntansi
B. Fungsi Penerimaan. (Mulyadi, 2001:10)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan fungsi-fungsi yang terkait di sebuah perusahaan merupakan bagian-bagian yang saling berhubungan dalam sistem penjualan perusahaan ataupun dalam sistem akuntansinya setiap melakukan transaksi penjualan.

2.3.2 Dokumen yang digunakan

Definisi dokumen pada sistem penerimaan kas adalah sebagai berikut:

> Kuitansi dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran utang mereka. Kuitansi sebagai tanda penerimaan kas digunakan fungsinya oleh *cancelled check*. (Mulyadi, 2001:467)

2.4 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

2.4.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan yang penulis teliti yaitu Perseroan Comanditer atau *Comanditaire Vennootschap* (CV).

Pengertian CV dijelaskan dalam Pasal 19 Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD). Dalam pasal itu disebutkan bahwa CV adalah perseroan yang

terbentuk dengan cara meminjamkan uang, yang didirikan oleh seseorang atau beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung renteng dan satu orang persero atau lebih yang bertindak sebagai pemberi pinjaman uang.

2.4.2 Jenis Perusahaan

Jenis Perusahaan yang penulis teliti adalah jenis perusahaan dagang.

Definisi perusahaan dagang menurut buku Pengantar Akuntansi adalah: "perusahaan dagang adalah perusahana yang membeli dan menjual barang untuk memperoleh keuntungan."(Supriyati, 2013:25)

Menurut definisi diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya membeli dan menjual barang tanpa melakukan perubahan wujud.

2.5 Rekayasa Perangkat Lunak

2.5.1 Alat Pengembangan Sistem

2.5.1.1 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa: "Jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem." (Krismiaji, 2010:69)

Adapun definisi diagram konteks dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi menjelaskan bahwa: "Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruanglingkup suatu sistem." (Bin Ladjamudin, 2005:64)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah suatu diagram yang menjelaskan tentang sistem yang akan dibuat atau yang akan diteliti.

2.5.1.2 Diagram Arus Data (Data Flow Diagram/DFD)

Definisi diagram arus data dalam buku yang berjudul Analisis Sistem Informasi mengatakan bahwa:

> Suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem *automart*/komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya. (Tata Sutabri, 2012:116)

Adapun definisi diagram arus data dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, menjelaskan bahwa: ”Diagram Alir Data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke model yang lebih kecil.” (Bin Ladjamudin, 2005:64)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram arus data merupakan model yang menggambarkan pembagian sistem ke model yang lebih kecil lagi.

Dalam buku yang berjudul Analisis Sistem Informasi terdapat langkah-langkah di dalam membuat data flow diagram dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan atau tingkat kontruksi DFD, yaitu sebagai berikut:

> A. DIAGRAM KONTEKS
> Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keselurhan sistem yang ada.
> B. DFD NOL

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada didalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci.
C. DIAGRAM DETAIL
Diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada didalam diagram nol. (Tata Sutarbi, 2012:120)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap tahapan dalam membuat data flow diagram setiap tingkatan yang lebih tinggi akan diuraikan ketingkatan yang lebih detail.

Beberapa simbol pada data flow diagram yang terdapat pada buku Analisis Sistem Informasi adalah:

1. *EXTERNAL ENTITY*
Simbol yang digunakan untuk menggambarkan asal atau tujuan data.
2. *PROSES*
Simbol ini digunakan untuk proses pengolahan atau transformasi data.
3. *DATA FLOW*
Simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang berjalan.
4. *DATA STORE*
Simbol ini digunakan untuk menggambarkan data flow yang sudah disimpan atau diarsipkan. (Tata Sutabri, 2012:117)

2.5.1.3 Kamus Data

Definisi kamus data dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa:“Kamus data (*data dictionary*) adalah suatu penjelasan tertulis mengenai data yang berada di dalam *database*.” (Lilis Puspitawati, 2011:127)

Definisi lain dari kamus data dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, menjelaskan bahwa:“Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.” (Bin Ladjamudin, 2005:70)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Kamus Data merupakan katalog tentang data dari suatu sistem informasi.

2.5.1.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi bagan alir dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, menjelaskan bahwa: ”Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis.” (Krismiaji, 2010:71)

Berdasarkan definisi tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir merupakan suatu bagan yang menjelaskan suatu prosedur sistem informasi secara logis.

2.5.1.5 Normalisasi

Definisi normalisasi dalam buku yang berjudul Analisis Sistem Informasi, menjelaskan bahwa: “Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya.” (Tata Sutabri, 2012:138)

Adapun definisi normalisasi dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, menjelaskan bahwa: “Normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat di koneksikan dengan model data logika.” (Bin Ladjamudin, 2005:169)

Berdasarkan kedua definisi tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses untuk memecah atau memisahkan tabel jika terjadi penumpukan data.

2.5.1.6 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*)

Definisi dari ERD menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi menjelaskan bahwa: "ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak" (Al-Bahra, 2005: 142)

Adapun definisi lain menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa: "ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah *database*" (Krismiaji, 2010: 146)

Definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ERD adalah suatu desain yang menggambarkan skema database yang dihubungkan dengan anak panah

.

2.5.1.6.1 Elemen-Elemen Diagram Hubungan Entitas

Elemen-Elemen Diagram Hubungan Entitas menurut Al-Bahra adalah sebagai Berikut:

A. Entity
Entity adalah sesuatu apa saja yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data. Biasanya digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang. Entitas diberi nama dengan kata benda, dan dapat dikelompokan dalam empat jenis nama, yaitu: orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu di dalamnya).
B. Relationship
Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung (Relationship) di beri nama dengan kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relasinya (bisa dengan kalimat aktif atau pasif). Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang.
C. Relationship Degree
Relationship degree atau derajat relasi adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam suatu relationship (Al Bahra, 2005:143-144).

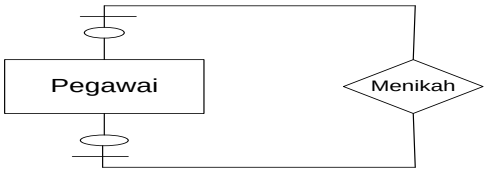
2.5.1.6.2 Derajat Relasi (*Relationship Degree*)

Definisi derajat relasi yang sering dipakai di dalam ERD menurut Al-Bahra adalah sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

   Unary relationship adalah model relationship yang terjadi antara entity yang berasal dari entity set yang sama.

   Contoh:

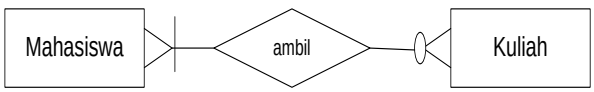


Gambar 2.3 *Unary Relationship* (Al-Bahra, 2005: 154)

2. *Binary Relationship*

   Binary Relationship adalah model relationship antara instance-instance dari suatu tipe entitas (dua entity yang berasal dari entity yang sama).

   Contoh:

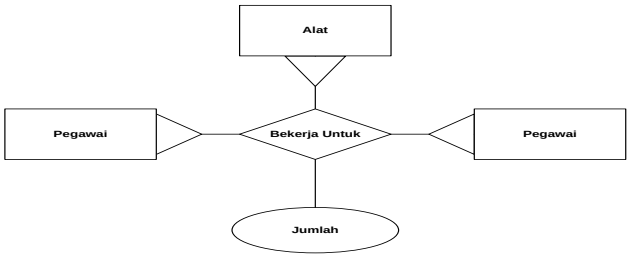


Gambar 2.4 *Binary Relationship*(Al-Bahra, 2005: 154)

3. Ternary Relationship

Ternary Relationship merupakan relationship antara instance-instance dari tiga tipe entitas secara serentak."

Contoh:



Gambar 2.5 *Ternary Relationship* (AL-Bahra, 2005: 145)

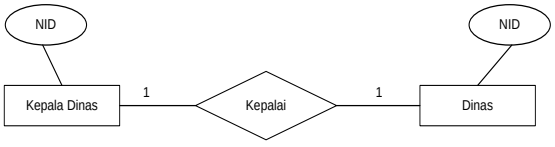
2.5.1.6.3 Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, menurut Al-Bahra yaitu sebagai berikut:

1. (One to One)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

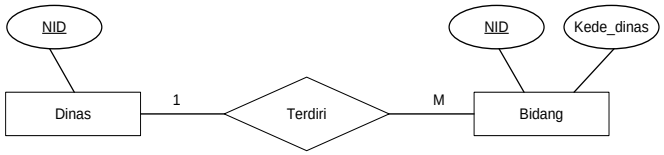
Contoh:



Gambar 2.6 *One to One* (Al-Bahra, 2005;149)

2. One to Many atau Many to One

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.



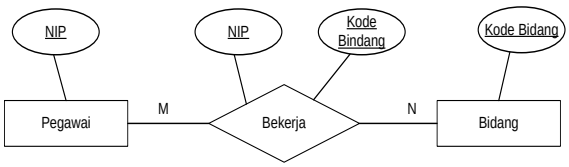
Contoh:

Gambar 2.7 *One to Many* (Al-Bahra, 2005:150)

3. Relasi Banyak-ke-Banyak (*Many to Many*)

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua"

Contoh :



Gambar 2.8 Diagram kardinalitas *Many to Many*

(Al-Bahra, 2005:151)

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Entity Relationship* Diagram adalah diagram yang menggambarkan database dalam sistem.

2.5.2 Kebutuhan Rekayasa Software

Definisi *software* adalah sebagai berikut: "s*oftware* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer."(Azhar Susanto, 2013:234). Adapun definisi lainnya, yaitu sebagai berikut: "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*." (Melwin Syafrizal Daulay, 2007:22).

Menurut definisi diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah program yang dijalankan pada komputer.

2.5.3 PHP

Definisi PHP adalah sebagai berikut: "PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML." (Kasiman Peranginangin, 2006:2).

Defini lain dari PHP adalah sebagai berikut:

> PHP adalah bahasa *scripting* yang menjadi salah sati dengan HTML yang dijalankan pada *serverside*, artinya adalah semua perintah yang diberikan akan secara penuh dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke *client* (browser) hanya berupa hasilnya saja. (Nizami dkk, 2012:159).

Menurut definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa PHP merupakan bahasa yang digunakan untuk membuat suatu web.

2.5.4 Visual Basic .NET

Definisi dari Visual Basic .NET adalah sebagai berikut: " Visual Basic .NET adalah sebuah alat untuk mngembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak diatas sistem."(Wikipedia 2015)

Menurut definisi diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Visual Basic .NET merupakan *Software* yang berguna untuk mengembangkan aplikasi.

2.5.5 MySQL

Definisi MySQL adalah sebagai berikut: "*relational database management system* (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi *general public license*."(Nizami dkk, 2012:159)

Menurut definisi diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa MySQL merupakan bagian dari RDBMS yang dapat digunakan secara gratis